



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2019 - 2044

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN (UMPP)
2019-2044**



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

UMPP

Kampus Ambokenbung, Jalan Raya Ambokenbung No. 8 Rut. Pekalongan Telp. (0285) 785179 Fax. (0285) 785555 website: www.umpp.ac.id E-mail: admin@umpp.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN (UMPP)

Nomor : 06.1 /HM.08.02/RK/I/2019

Tentang

PENGESAHAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan :

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka untuk mengembangkan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP), maka perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ilmu Kesehatan;
2. Bahwa dalam rangka untuk mengimplementasikan sebagaimana tersebut di atas, maka perlu dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor;
3. Bahwa dalam rangka untuk tertib administrasi, maka dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
9. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 01/PRN/I.0/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 147/KEP/I.0/D/2018 tentang pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan;
12. Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PENGESAHAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN;
- Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekajangan Pekalongan sebagaimana dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai acuan untuk pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekajangan Pekalongan;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini;

Ditetapkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 3 Januari 2019

Rektor,



Dr. Nur Izzah, S.Kp., M.Kes
NIK. 1967082319891001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga tersusun Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2019-2044. Salawat dan salam dan salah kami panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad beserta keluarga dan sahabatnya.

Rencana Induk pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Tahun 2019-2044 ini diterbitkan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang mengacu dari Rencana Induk pengembangan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan akan menjadi pedoman bagi prodi sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Prodi Sarjana Farmasi, Sarjana Fisioterapi, Sarjana Pendidikan Jasmani, Diploma Tiga Keperawatan dan Diploma Tiga Kebidanan.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penerbitan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan ini. Mudah-mudahan Rencana induk pengembangan ini bermanfaat untuk meningkatkan serta mengembangkan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan di masa yang akan datang.

Pekalongan, Mei 2019

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi utama mendirikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) disadari oleh semangat dan dijiwai oleh nilai-nilai Keislaman dan nilai-nilai persyarikatan Muhammadiyah yang ditujukan untuk mendakwahkan “amar makruf nahi munkar” dalam pengertian yang seluas-luasnya, baik dalam kerangka aqidah, akhlaq, ibadah dan muammalah duniawiyah sebagai bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Demikian pula dengan adanya Penyatuan STIKES Muhammadiyah Pekajangan, STIE Muhammadiyah Pekalongan dan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan menjadi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) sebagai salah satu PTM baru diharapkan mempunyai spirit yang sama.

Adanya PTM dengan demikian bukan merupakan tujuan melainkan sebagai alat/media dakwah untuk civitas akademisnya, termasuk pimpinan dan pengelolanya dan para dosen, karyawan dan mahasiswanya maupun untuk masyarakat dan bangsa Indonesia. Eksistensi PTM sebagai alat/media dakwah, bukan sebagai alat/tujuan yang lain seperti untuk mendapatkan kekayaan, kekuasaan atau kedudukan tetapi demi kemaslahatan umat, sehingga komitmen PTM seperti itu sangat fundamental dan strategis bagi perkembangan PTM antara lain diilhami oleh keinginan / komitmen bahwa membangun sebuah PTM pada hakikatnya adalah membangun peradaban ummat dan bangsa dan hal ini harus didasari oleh niat yang suci dan mulia serta membutuhkan kekuatan moral dan spiritual yang kokoh. Dengan menjadikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai kemuhammadiyahan sebagai landasan tujuan sekaligus basis dinamika PTM, memberikan kekuatan spiritualitas (rohani) dan moralitas serta daya juang yang luar biasa bagi pengelola PTM untuk melakukan yang terbaik bagi PTM sekaligus menjadi penangkal bagi kekuatan destruktif baik dari dalam maupun dari luar.

Perkembangan selanjutnya sesuai dengan Qaidah dan Pedoman yang berlaku, PTM memiliki kemandirian di dalam mengelola organisasinya karena secara struktural berada di bawah koordinasi Majelis Dikti PP Muhammadiyah. Selanjutnya PTM harus mempunyai sistem pengelolaan yang profesional, dengan membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang merupakan

katagori jangka panjang , Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan katagori jangka menengah, dan Rencana Operasional (Renop) yang merupakan katagori jangka pendek tahunan yang merupakan acuan dalam membangun Fakultas Ilmu kesehatan pada setiap periodenya sehingga tiap kegiatan dapat lebih terencana, terarah dan terukur. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan melibatkan Dekan, wakil dekan, penjaminan mutu fakultas.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan ini adalah sebagai berikut

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajanganan Pekalongan tahun 2019
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Pekajanganan Pekalongan tahun 2019-2044

C. Sistematika

Sistematika penyusunan RIP memaparkan struktur pembahasan pada bab-bab dan subbab dalam RIP. RIP Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajanganan Pekalongan tahun 2019-2044 ini disusun menjadi 6 (enam) bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Keenam bab tersebut di antaranya pendahuluan, profil perguruan tinggi, lingkungan internal dan eksternal, arah pengembangan, strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja, serta penutup.

BAB II

PROFIL PERGURUAN TINGGI

A. Sejarah Perguruan Tinggi

Penyatuan tiga Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Kota dan Kabupaten Pekalongan yaitu STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, STIE Muhammadiyah Pekalongan dan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan. Rencana pembentukan Universitas Muhammadiyah Pekalongan mulai dimulai tahun 2017, mengingat keadaan saat itu jumlah Program Studi Sarjana untuk STIKES Muhammadiyah Pekajangan dan STIE Muhammadiyah Pekalongan sudah bertambah masing-masing menjadi 3 (tiga) Program Studi Sarjana sehingga jumlahnya menjadi enam (6) Program Studi. Tanggal 10 Desember 2017 bertempat di hotel Horison Pekalongan dilakukan Deklarasi penyatuan ketiga Perguruan Tinggi tersebut oleh PCM Pekajangan, PDM Kota Pekalongan dan PDM Kabupaten Pekalongan, serta BPH (Badan Pembina Harian) masing-masing dari ketiga Perguruan Tinggi tersebut. Berdasarkan arahan dari Lembaga Layanan Dikti Wilayah VI dan Majelis Dikti dan Litbang Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, bahwa untuk mempermudah penyatuan, hendaknya Perguruan Tinggi yang akan bersatu agar bernaung dalam nama yayasan yang sama. Untuk itu pada bulan Januari 2018 diurus perubahan nama badan penyelenggara yang sama yaitu atas nama Persyarikatan Muhammadiyah, yang sebelumnya masing-masing Perguruan Tinggi bernaung dibawah PCM dan PDM masing-masing Perguruan Tinggi tersebut berada. Pada tanggal 4 April 2018 salinan Surat Keputusan Menristekdikti terkait penyamaan nama Badan Penyelenggara diberikan, sehingga ketiga Perguruan Tinggi tersebut sudah bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah.

Beberapa tokoh yang saat itu berperan aktif adalah : Drs. H. Farid Achwan (Penasehat PDM Kabupaten Pekalongan), Drs. H. Edi Supardi (Penasehat PDM Kota Pekalongan), dr. H. Achmad Dahlan, Sp. OG (PCM Pekajangan), Drs. H. Mulyono (PDM Kabupaten Pekalongan), Drs. H. Pasrum Efendi (PDM Kota Pekalongan), Ds. Chamdi Rochmat (Mantan Sekretaris Koperti Wiayah VI Jawa Tengah).



Delarasi menuju penyatuan 3 PTM di hotel Horison 10 Desember 2017.



Penandatanganan kesepakatan PDM Kabupaten Pekalongan, PDM Kota Pekalongan dan PCM Pekajangan

Pertemuan selanjutnya dilakukan pada tanggal 3 Februari 2018 di hotel Namira di hadiri oleh para Pimpinan Daerah dan PCM serta BPH Masing-masing PTM di Pekalongan Raya dan di hadiri oleh PP Muhammadiyah Majelis Dikti Litbang di sepakati penyatuan 3 PTM yang telah di tanda tangani dalam berita acara resmi.

Pada tanggal 14 Februari 2018 bertempat Kampus 2 Stikes Muhammadiyah Pekajangan diadakan pertemuan antara PDM Kota dan Kabupaten Pekalongan serta PCM Pekajangan, Pengurus BPH dan Pimpinan masing-masing Perguruan Tinggi tersebut dengan Majelis Dikti dan Litbang PP Muhammadiyah untuk pengarahan dan konsolidasi terkait langkah-langkah yang harus dilakukan terutama Program Studi baru yang akan diusulkan untuk pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti.



Pembinaan PP Majelis Dikti dalam rangka pendirian UMPP.

Pada waktu itu juga di susun Tim pendiri Universitas Muhammadiyah Pekalongan dan disepakati melalui rapat bersama antara PDM Kota dan Kabupaten Pekalongan, PCM Pekajangan, Anggota BPH dan Pimpinan masing-masing Perguruan Tinggi tersebut mengenai nama, yaitu dengan nama Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP), penyusunan Anggota BPH dan Pengelola UMPP, serta LOGO/LAMBANG yang selanjutnya diajukan ke PP Muhammadiyah lewat Majelis Dikti dan Litbang PP Muhammadiyah untuk mendapat persetujuan. Tanggal 3 Mei 2018, PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti dan Litbang menerbitkan Surat Rekomendasi dan Surat Keputusan (SK) terkait Badan Pembina Harian (BPH), Rektor dan Wakil Rektor.

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki lambang yang digambarkan dalam bentuk lingkaran dikelilingi canting yang didalamnya

ada logo persyarikatan Muhammadiyah, padi dan kapas serta tulisan “UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”.



Ijin Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan telah turun sesuai SK Kemenristekdikti No. 314/KPT/I/2019 Tertanggal 30 April 2019.

Setelah bergabung UMPP memiliki 3 fakultas yaitu :

1. Fakultas Kesehatan (FIKES) dengan Prodi : Sarjana Keperawatan, Sarjana Farmasi, Sarjana Fisioterapi, Sarjana Pendidikan Jasmani, Pendidikan Profesi Ners, Diploma Tiga Keperawatan, Diploma Tiga Kebidanan.
2. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dengan Prodi : Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, Sarjana Ekonomi Syariah, Diploma Tiga Akuntansi.
3. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (Fastikom) dengan prodi : Diploma Tiga Teknik Mesin, Diploma Tiga Teknik elektronika, Diploma Tiga Manajemen Informasi.

Untuk membantu institusi mengembangkan dan menerapkan strategi yang efektif dalam kerangka mencapai tujuannya, perlu adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP). Rencana Induk Pengembangan yang dibuat oleh Fakultas Ilmu Kesehatan mengacu pada rencana induk pengembangan yang telah di buat oleh UMPP.

Rencana induk pengembangan ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan untuk periode 2019-2044. Rencana induk pengembangan ini disusun berlandaskan visi Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP. Visi Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi

ideal masa depan yang ingin dicapai, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi FIKes UMPP tersebut selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut dirumuskan pula skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Rencana induk pengembangan pengembangan FIKes UMPP ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan FIKes UMPP . Aspek- aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) aspek ketatakelolaan (*Good University Governance*) dan penjaminan mutu, (2) aspek infrastruktur, (3) aspek financial, (4) aspek sumber daya manusia, (5) aspek operasional (proses pembelajaran), (6) aspek administrasi dan pengelolaan program akademik, (7) aspek pelayanan, dan (8) aspek informasi manajemen. Yang perlu mendapatkan penekanan dan perhatian pada aspek-aspek strategis tersebut adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah suatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Rencana induk pengembangan ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan FIKes UMPP dua puluh tahun kedepan. Rencana induk pengembangan ini bukanlah pedoman yang statis melainkan pedoman yang dinamis. Maksudnya, Rencana induk pengembangan tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik setahun sekali. Peninjauan Rencana induk pengembangan juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Rencana induk pengembangan disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama. Karena itu, Rencana induk pengembangan ini tidak hanya sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Akan tetapi, Rencana induk pengembangan ini dijadikan sebagai sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan UMPP agar setiap

keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan FIKes UMPP , Rencana induk pengembangan ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara FIKes UMPP . Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat FIKes UMPP, sebagai lembaga representasi dari elemen-elemen penyelenggara UMPP.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan FIKes UMPP , Rencana induk pengembangan ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional seperti Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) . Dokumen Renstra dibuat untuk jangka menengah (empat tahunan) dan Renop dibuat untuk jangka pendek (Tahunan). Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana induk pengembangan di tingkat unit, Rencana Tindakan (Action Plan) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggara FIKes UMPP. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2019-2044.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Upaya untuk meningkatkan kualitas Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan harus meningkatkan diri dalam berbagai bidang untuk mencapai cita-cita, yaitu terwujudnya kampus yang inovatif, aspiratif, adaptif, akuntabel, dan transparan.

VISI

“Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Yang Unggul Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan yang Berdaya Saing Internasional Berdasarkan Nilai-Nilai Islam Pada Tahun 2044”

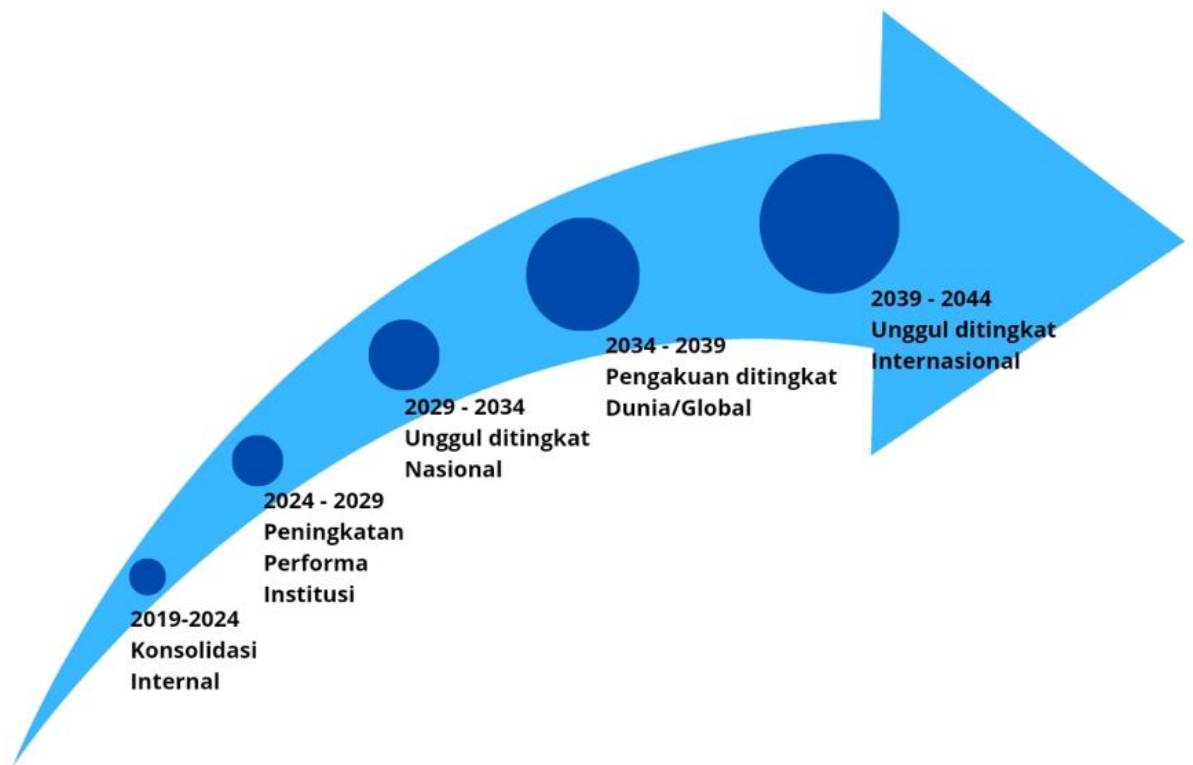
Visi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tertuang dalam lampiran SK No 2.17/HM.08.02/RK/XII/2018.

Visi tersebut menggambarkan kondisi yang diharapkan oleh seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Makna “**Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul**” adalah Fakultas ilmu kesehatan mampu menghasilkan luaran Tri Dharma Perguruan Tinggi :
 - a. Luaran yang unggul dalam bidang pendidikan yaitu mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang Pelayanan Kesehatan dan pendidikan sesuai dengan standar keilmuan nasional dan internasional mencakup kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang inovatif dan fasilitas pembelajaran yang modern pada masing – masing profesi setiap program studi.
 - b. Luaran yang unggul dalam bidang penelitian yaitu mampu menghasilkan luaran publikasi dan produk hasil penelitian dibidang Pelayanan Kesehatan dan pendidikan yang dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan baik ditingkat nasional dan internasional
 - c. Luaran yang unggul dalam bidang pengabdian masyarakat yaitu mampu menghasilkan luaran karya pengabdian kepada masyarakat dibidang Pelayanan Kesehatan dan pendidikan yang digunakan dimasyarakat secara umum dan masyarakat dunia kerja dan atau dunia industry
 - d. Pengembangan SDM : Menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi dan siap bersaing dipasar kerja global serta mengembangkan dan memotivasi serta dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan kompeten.
2. Pernyataan “**Bidang Pelayanan Kesehatan**” mengandung arti fakultas ilmu kesehatan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing program studi dalam kegiatan pelayanan kesehatan dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.
3. Pernyataan “**Bidang pendidikan**” diharapkan Fakultas Ilmu Kesehatan dapat menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten dalam melaksanakan pembelajaran dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan kompeten dalam penggunaan media dan atau perangkat pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran
4. Pernyataan “**Berdaya Saing Internasional**” mengandung arti fakultas ilmu kesehatan menjadi salah satu lembaga perguruan tinggi terkemuka dan diakui secara internasional.

5. Pernyataan “**Berdasarkan Nilai - Nilai Islam**” artinya bahwa Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP mampu menjadi institusi penyelenggara kegiatan cathur dharma dengan berlandaskan nilai-nilai islam dan kemuhammadiyahannya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di setiap unit
6. Pernyataan “**Tahun 2044**” artinya Tonggak milestone yang direncanakan dalam rencana jangka panjang fakultas ilmu kesehatan selama 25 tahun dari tahun 2019 hingga batas akhir waktu pencapaian dari visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi fakultas Ilmu Kesehatan.

Tonggak-tonggak capaian (*Milestone*) yang dimulai tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Road Map 2019 – 2044 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Pada tahun 2019-2024 adalah pertama pasca penggabungan menjadi Universitas, dengan penguatan internal Fakultas. Tahap selanjutnya pada tahun 2024-2029 Fakultas Ilmu Kesehatan mengembangkan dan meningkatkan mutu Fakultas. Pada tahun 2029-2034 Fakultas Ilmu Kesehatan diharapkan sudah mendapatkan pengakuan ditingkat Nasional dengan diperolehnya Akreditasi unggul untuk semua program studi. Pada tahun 2034-2044 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan mendapat pengakuan di dunia/global.

Secara rinci tujuan-tujuan pada masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut.

1. Tujuan Tahap Pertama (Periode 2019-2024)

Tujuan pada tahap pertama ini disusun agar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan melakukan penguatan internal Fakultas dan konsolidasi internal fakultas pasca penggabungan. Tahap pertama dimaksudkan untuk pembenahan atau penataan kembali institusi asal dalam hal ini adalah STIKES, sehingga pada tahap penguatan internal dengan dilakukan penataan manajemen internal, penentuan kebijakan, perubahan struktural, pengembangan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu, penataan kondisi finansial dan pengembangan penyediaan infrastruktur

Tujuan pada tahap pertama disusun sebagai berikut :

- a. Fakultas Ilmu Kesehatan adalah satu dari tiga fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) yang berada di Kabupaten Pekalongan sehingga langkah awal yang sangat diperlukan adalah konsolidasi internal pasca penyatuan dari Tiga Fakultas di UMPP. Hal ini penting karena setiap institusi yang menyatu / bergabung mempunyai masalah internal sendiri sebelumnya sehingga perlu dijaga kebersamaan yang sudah dibangun sejak awal.
- b. UMPP ini merupakan penyatuan dari beberapa institusi sehingga aspek penguatan merupakan bagian yang sangat penting agar sistem yang dibangun lebih kokoh, tidak tergoyahkan dalam jangka yang lama sampai dengan institusi ini menjadi establish nantinya.
- c. Mengembangkan kualitas ketatakelolaan (Good Faculty Governance) dan penjaminan mutu. Untuk meningkatkan posisi sebagai Fakultas di perguruan tinggi yang berstandar nasional sesuai dengan visi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, maka harus diimbangi dengan kualitas ketatakelolaan pada semua area fungsional di Fakultas juga Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang didasari manajemen berbasis perencanaan (management base planning) dan penjaminan mutu dengan sasaran mempertahankan dan meningkatkan mutu, daya saing lulusan, dan

- perluasan akses.
- d. Menyediakan infrastruktur, meliputi ketersediaan fasilitas dan peralatan utama, rencana pengembangan sarana dan prasarana, serta laboratorium guna meningkatkan pelayanan terhadap stakeholder internal.
 - e. Mewujudkan kondisi finansial Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
 - f. Membentuk SDM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, mencakup pengembangan mahasiswa, dosen, dan karyawan yang mendukung mutu produk (sarjana, riset, dan pelayanan masyarakat) yang didukung dengan sistem *Human Resource Plan and Scorecard*.
 - g. Mewujudkan suasana kehidupan kampus yang sejuk dan harmonis, berbasis Budaya Akademik Islami dan Kemuhammadiyahan (BAIK).
 - h. Meningkatkan sistem administrasi yang mengacu ke Sentralisasi Administrasi Desentralisasi Akademik menuju institusi yang mantap dan sinergis.
 - i. Meningkatkan kualitas Sistem Penjaminan Mutu baik ditingkat Program Studi maupun tingkat Fakultas dengan penyusunan Standar Operasional Fakultas Ilmu Kesehatan
 - j. Meningkatkan kualitas program studi melalui nilai Akreditasi program studi minimal B oleh LAM PTKes atau BAN PT.
 - k. Mengembangkan program studi baru
 - l. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Tujuan Tahap Kedua (Periode 2024-2029)

Tujuan pada tahap kedua disusun agar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan mencapai peningkatan performa dan mutu fakultas. Tahapan ini dimaksudkan untuk mencapai “Efisiensi manajemen dan pengembangan program studi. upaya yang dilakukan pada tahap ini adalah pengusulan program studi baru yang dibutuhkan stakeholder

eksternal dan peningkatan status akreditasi program studi kategori unggul. Tujuan pada tahap kedua disusun sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keunggulan program studi.
- b. Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pendidikan yang memuaskan terhadap stakeholder internal dan eksternal sesuai dengan standar nasional pendidikan di area Jawa Tengah.
- c. Mengembangkan program studi baru yang inovatif yang betul-betul dibutuhkan oleh stakeholder eksternal di area Jawa Tengah.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usaha dengan stakeholder di area Jawa Tengah.
- e. Mewujudkan kondisi finansial Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar master, doktor, dan guru besar.
- g. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- h. Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatan peluang kompetensi terbuka dan publikatif di area Jawa Tengah dan Nasional.

3. Tujuan Tahap Ketiga (2029-2034)

Tujuan pada tahap ketiga disusun agar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan mendapat “Pengakuan di tingkat Nasional”.

Tujuan pada tahap ketiga disusun sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keunggulan program studi.
- b. Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pendidikan yang memuaskan terhadap stakeholder internal dan eksternal sesuai dengan standar nasional pendidikan di area Nasional.
- c. Mengembangkan program studi yang inovatif yang betul-betul dibutuhkan oleh stakeholder eksternal di area Nasional.

- d. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usaha dengan stakeholder di area Nasional.
- e. Mewujudkan kondisi finansial Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel yang mengacu pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum dan meningkatkan sumber pendanaan di luar pendapatan dari mahasiswa.
- f. Meningkatkan proses pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing untuk mendukung *teaching university* di area Nasional.
- g. *Meningkatkan* kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar master, doktor, dan guru besar.
- h. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- i. Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatan peluang kompetensi terbuka dan publikatif di area Nasional.

4. Tujuan Tahap Keempat (2034-2039)

Tujuan pada tahap keempat disusun agar Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan mendapat “Pengakuan di tingkat global”.

Tujuan pada tahap kedua disusun sebagai berikut :

- a. Mewujudkan sistem pembelajaran berbasis riset.
- b. Membentuk jaringan kerjasama nasional maupun internasional menuju *research university* di tingkat dunia.
- c. Mewujudkan Fakultas yang mendapatkan pengakuan ditingkat global di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menjadi *World Class faculty*.

5. Tujuan Tahap Keempat (2039-2044)

Tujuan pada tahap kelima disusun agar Fakultas Ilmu Kesehatan dapat unggul ditingkat internasional.

- a. Mewujudkan tatakelola Fakultas yang unggul yang diakui secara internasional dengan mendapatkan akreditasi internasional.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah yang diakui secara internasional
- c. Mewujudkan Fakultas yang unggul ditingkat internasional.

Untuk mewujudkan tujuan tentu tidaklah mudah. Dituntut untuk bekerja keras mewujudkan visi ini. Standar nasional harus dilalui terlebih dahulu dan dituntaskan. Tentu saja, semua keinginan bisa tercapai atas ridha Allah SWT.

Selain itu, dengan ditetapkannya visi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, membuat pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan Fakultas. Desain manajemen, studi, mekanisme institusi, fasilitas utama dan pendukung penelitian, dan penyiapan peneliti-peneliti handal, serta kerjasama internasional perlu dilakukan. Tanpa semua ini, sulit sekali untuk dapat merealisasikannya. Rencana induk pengembangan ini disusun untuk mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai visi tersebut.

Tentunya pencapaian visi tersebut dilakukan dengan melihat dan memperhatikan kondisi sumber daya dan infrastruktur yang sudah ada sekarang agar strategi pencapaian menjadi lebih realistis.

MISI

Misi merupakan suatu pernyataan mengenai segala sesuatu yang akan dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP. Misi Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP terdiri dari kegiatan catur dharma yaitu :

1. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan Iman dan Taqwa berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar keilmuan nasional dan internasional terkini yang unggul dibidang Pelayanan Kesehatan dan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami
3. Mengembangkan penelitian dibidang Pelayanan Kesehatan dan pendidikan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan terkini
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dibidang Pelayanan Kesehatan dan pendidikan atas adasar perkembangan IPTEK dan tanggung jawab sosial.

Tujuan

Tujuan umum Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan adalah “Tercapainya 4 bidang di dalam Catur dharma” yang dijabarkan lebih detail dalam Tujuan khusus dibawah ini.

Tujuan Khusus

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan.
Indikator :
 - a) Penetapan MK AIK dalam struktur kurikulum program studi
 - b) Melaksanakan pengajian rutin untuk tenaga kependidikan
 - c) Melaksanakan pengajian rutin untuk dosen
 - d) Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa
 - e) Tersedianya referensi AIK yang sesuai dengan mata kuliah yang ada di Fakultas
 - f) Tersedianya Laboratorium AIK
 - g) Kawasan tanpa rokok
 - h) Pelaksanaan baitul arqam mahasiswa
 - i) Rata – rata hasil penilaian AIK

2. Menghasilkan lulusan yang menguasai keilmuan kesehatan dan Pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan PS yang memenuhi standar keilmuan nasional dan internasional terkini.
Indikator:
 - a) Terwujudnya kurikulum berbasis luaran (outcome) untuk seluruh program studi
 - b) Terwujudnya proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Computerize (ITC).
 - c) Tercapainya lulusan yang memiliki kemampuan utama pelayanan kesehatan dan pendidikan yang didukung dengan kemampuan teknologi informasi, bahasa asing dan berakhlakul karimah.
 - d) Terwujudnya suasana akademik yang baik dalam mendukung proses pembelajaran.

- e) Terfasilitasinya kegiatan aktualisasi diri mahasiswa dalam mengembangkan soft skill dan kompetensi yang mendukung keunggulan fakultas.
- f) Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal ditingkat nasional dan internasional dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- g) Diperolehnya output dibidang pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan keunggulan fakultas

3. Menghasilkan penelitian dibidang pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

Indikator:

- a) Dihasilkannya tema – tema penelitian yang actual dan strategis sesuai dengan keunggulan fakultas yang menjadi pedoman penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- b) Dihasilkannya penelitian yang menjadi rujukan taraf nasional dan internasional
- c) Diperolehknya HKI dan hak paten
- d) Terpublikasinya hasil penelitian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks
- e) Terwujudnya kerjasama dengan pihak eksternal dalam kegiatan penelitian.

4. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tanggung jawab sosial.

Indikator :

- a) Teridentifikasi dan tersusunnya skala prioritas persoalan dibidang kesehatan dan pendidikan yang dihadapi masyarakat
- b) Meningkatnya jumlah dosen yang kepakaran dan keahlian dimanfaatkan oleh masyarakat
- c) Terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain- lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat

- d) Terwujudnya kerjasama dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran dan strategi pencapaian dilakukan secara bertahap dalam bentuk operasional tahunan Fakultas, yang berisi program yang dilaksanakan dalam tahap setiap lima tahunan. Sasaran untuk mencapai Visi Misi Adalah :

1. Penguatan Visi Misi, Tujuan & Sasaran

Strategi:

Optimalisasi implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran pada catur dharma perguruan tinggi.

2. Terwujudnya tata kelola Fakultas yang dapat dipertanggungjawabkan

Strategi :

- a) Optimalisasi penerapan *best practices*
- b) Optimalisasi fungsi manajemen efektif dan efisien
- c) Penguatan budaya mutu

3. Terwujudnya pemahaman dan internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyahan dilingkungan akademika

Strategi:

- a) Optimalisasi pelaksanaan AIK dilingkungan akademik
- b) Peningkatan dan pengembangan kompetensi kader muhammadiyah
- c) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran AIK

4. Penerapan kurikulum dengan adanya kesesuaian CPL dengan profil dan jenjang KKN

Strategi :

- a) Akselerasi kesesuaian CPL dengan profil dan level KKN
- b) Peningkatan kompetensi lulusan
- c) Peningkatan kompetensi lulusan berdaya saing internasional

5. Sumber Daya Manusia

Strategi :

- a) Akselerasi pengembangan SDM
- b) Akselerasi pemenuhan DTPS sesuai dengan bidang keahlian PS
- c) Akselerasi dosen dengan pendidikan S3

- d) Akselerasi jabatan fungsional dosen
- e) Peningkatan rekognisi prestasi dosen
- f) Optimalisasi Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah yang bertaraf internasional
- g) Optimalisasi kualifikasi dan kecukupan laboran
- h) Akselerasi kader muhammadiyah dosen dan tenaga kependidikan

6. Sarana dan Prasarana

Strategi :

- a) Akselerasi kucukupan aksesibilitas dan mutu sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik by sistem
- b) Akselerasi amal usaha lain Kemahasiswaan

7. Kemahasiswaan

Strategi :

- a) Peningkatan kuantitas mahasiswa
- b) Optimalisasi keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan provinsi dan nasional
- c) Optimalisasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan internasional
- d) Optimalisasi penerimaan layanan pertukaran mahasiswa
- e) Peningkatan jumlah mahasiswa asing
- f) Optimalisasi penerimaan mahasiswa prestasi dan amal usaha muhammadiyah (AUM)

8. Peningkatan dan Pengembangan Penelitian Dosen

Strategi :

- a) Optimalisasi penelitian sesuai dengan roadmap by sistem
- b) Peningkatan perolehan dana hibah eksternal
- c) Peningkatan output penelitian
- d) Peningkatan joint research dengan mitra luar negeri

9. Peningkatan dan Pengembangan Pengabdian Masyarakat

Strategi :

- a) Optimalisasi pengabdian masyarakat sesuai dengan roadmap
- b) Optimalisasi tema PKM mengantisipasi permasalahan global
- c) Peningkatan joint pengabdian dengan mitra luar negeri

d) Peningkatan output pengabdian masyarakat

BAB III

ANALISIS SWOT

Adapun secara umum kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) yang dihadapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan saat ini adalah sebagai berikut :

A. Kondisi Internal

Kekuatan

- a. FIKes mempunyai 6 program studi.
- b. Sejumlah 4 program studi terakreditasi Baik (B)
- c. Sumber daya manusia yang dimiliki yaitu dosen sejumlah 65, kualifikasi pendidikan S3 sejumlah 2, S2 sejumlah 63, jabatan fungsional Lektor 2, Asisten ahli 29, sertifikasi dosen 22
- d. Sarana prasarana lengkap yang memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan dengan baik
- e. Kerjasama dengan pihak eksternal dalam dan luar negeri yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Kelemahan :

- a. Bidang sumber daya manusia, masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sejumlah 34 dan sejumlah 63 dosen masih berkualifikasi pendidikan S2, sejumlah 34 dosen belum mempunyai jabatan fungsional
- b. Terdapat 2 program studi dengan status akreditasi C
- c. Kualitas input mahasiswa yang relatif rendah

2. Kondisi Eksternal**Peluang:**

- a. Kebutuhan terhadap tenaga professional kesehatan dan pendidikan yang tinggi
- b. Program studi Pendidikan Jasmani merupakan satu satunya di karasidenan pekalongan
- c. Program studi Sarjana Farmasi merupakan satu satunya di kakasidenan Pekalongan
- d. Program studi Sarjana Fisioterapi merupakan satu satunya di kakasidenan Pekalongan
- e. Globalisasi memungkinkan Fakultas ilmu kesehatan menjalin kerjasama dengan luar negeri sehingga mendukung pengembangan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi pada seluruh civitas akademika berupa pertukaran sumber daya manusia Keterampilan pekerja profesi dalam melaksanakan pekerjaan harus kompeten sesuai dengan standart operasional prosedur

Ancaman :

- a. Revolusi industry 4.0 menuntut pengadaan tenaga kesehatan dan pendidikan dengan kemampuan Bahasa asing, teknologi informasi dan berakhlakul karimah
- b. Globalisasi memungkinkan lembaga pendidikan dan tenaga kesehatan masuk ke dalam negeri sehingga meningkatkan tuntutan pengelolaan pendidikan lebih baik

-
- c. Kebijakan pemerintah tentang pembukaan program studi kesehatan sehingga memungkinkan bertambahnya competitor
 - d. Krisis ekonomi yang berakibat kemampuan masyarakat untuk membiayai pendidikan menurun.



BAB IV

TARGET KINERJA

Setelah disusun Visi Misi dan Tujuan, dan analisis SWOT tahap berikutnya di buat Sasaran, Strategi dan Indikator kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1 : Penguatan Visi, Misi, tujuan dan sasaran

No	Strategi	Indikator Kinerja
1.	Optimalisasi implementasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pada kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi	1) Pemahaman VMTS 2) Penetapan MK AIK dalam Struktur Kurikulum PS 3) Integrasi AIK pada seluruh mata kuliah PS 4) Kurikulum berdaya saing internasional 5) Isi/tema penelitian mengantisipasi permasalahan global 6) Tersedia penelitian yang terkait dengan nilai-nilai keislaman 7) Isi/tema PKM dilakukan joint research dengan mitra LN

Sasaran 2: Terwujudnya tata kelola Fakultas yang dapat dipertanggungjawabkan

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Optimalisasi penerapan <i>best practices</i>	Pelaksanaan 6 (enam) fungsi manajemen secara efektif dan efisien
2	Optimalisasi fungsi manajemen efektif dan efisien	Pelaksanaan kepemimpinan public
3	Penguatan budaya mutu	1) Akreditasi PS 2) Jumlah PS terakreditasi unggul 3) Jumlah PS terakreditasi internasional 4) Pendirian program studi baru 5) Optimalisasi kerjasama mitra LN

Sasaran 3. Terwujudnya pemahaman dan internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah dilingkungan akademika.



No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Optimalisasi pelaksanaan AIK dilingkungan akademik	1) Prosentase Rata – rata hasil penilaian AIK yang mendapat B 2) Melaksanakan pengajian rutin untuk dosen 3) Melaksanakan pengajian rutin untuk tenaga kependidikan 4) Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa 5) Lulusan mendapatkan penilaian akhlak yang karimah dari atasan tempat kerja 6) Penerapan kawasan tanpa rokok 7) Lingkungan kampus sosial : pelanggaran perilaku narkoba, minuman keras, berzina dan LGBT
2	Peningkatan dan pengembangan kompetensi kader muhammadiyah	1) Pelaksanaan baitul arqam mahasiswa 2) Mahasiswa memiliki skor TOEFL 400 dari pusat bahasa UMPP 3) Penilaian kompetensi pengguna lulusan terhadap kemampuan Bahasa Inggris
3	Peningkatan Sarana dan prasaran standar pembelajaran AIK	1) Referensi AIK yang sesuai dengan mata kuliah yang ada di Fakultas 2) Laboratorium AIK Memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan

Sasaran 4 : Penerapan kurikulum dengan adanya kesesuaian CPL dengan profil dan jenjang KKNI

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Akselerasi kesesuaian CPL dengan profil dan level KKNI	1) Evaluasi dan Pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar 2) Proses pembelajaran yang difasilitasi dosen menampilkan karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik,



No	Strategi	Indikator Kinerja
		kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam.
2	Peningkatan kompetensi lulusan	1) Penilaian masa studi 2) Penilaian persentase kelulusan tepat waktu 3) Penilaian persentase keberhasilan studi 4) Rata – rata IPK lulusan 5) Waktu tunggu lulusan (WTL) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi 6) Persentase jumlah lulusan yang merespon tracer study (TCS) yang dikoordinasi oleh universitas
3	Peningkatan kompetensi lulusan berdaya saing internasional	1) Mahasiswa memiliki skor TOEFL 400 dari pusat bahasa UMPP 2) Penilaian kompetensi pengguna lulusan terhadap kemampuan Bahasa Inggris

Sasaran 5 : Sumber Daya Manusia

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Akselerasi pengembangan SDM	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di UMPP secara konsisten
2	Akselerasi Pemenuhan DTPS sesuai dengan bidang keahlian PS	Persentase Dosen tetap PS yang Bidang keahliannya sesuai dengan bidang keahlian PS
3	Akselerasi dosen dengan pendidikan S3	Jumlah dosen tetap fakultas dengan kualifikasi pendidikan S3
4	Akselerasi jabatan fungsional dosen	Persentase dosen tetap fakultas dengan jabatan akademik lektor kepala



No	Strategi	Indikator Kinerja
5	Akselerasi rekognisi prestasi dosen	1) Persentase jumlah dosen tetap fakultas yang memiliki sertifikat pendidikan professional 2) Persentase jumlah dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah internasional 3) Keterlibatan dosen DTSP dalam organisasi profesi dan atau keilmuan 4) Keterlibatan dosen DTSP dalam organisasi profesi dan atau keilmuan 5) Skor TOEFL dosen minimal 450
6	Optimalisasi Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah yang bertaraf internasional	Dosen mendapatkan pengakuan (rekognisi) atas prestasi/kinerja level nasional/internasional
7	Akselerasi kualifikasi dan kecukupan laboran dan tenaga teknis serta programmer	1) Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi 2) Kepemilikan memiliki sertifikat profesi
8	Akselerasi kader muhammadiyah (Dosen dan tenaga kependidikan)	1) Tingkat kelulusan baitul arqom 2) Keanggotaan muhammadiyah

Sasaran 6 : Sarana dan Prasarana

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Akselerasi kecukupan aksesibilitas dan mutu sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik	1) Tersedianya bahan pustaka berupa buku teks 2) Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional 3) Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi 4) Pengadaan Lab OSCE Center 5) Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan 6) Sarana IT dan sistem informasi meliputi sistem informasi untuk e-



No	Strategi	Indikator Kinerja
		learning, e-library, sistem informasi akademik dan e-repository
2	Akselerasi amal usaha lain	Pengadaan amal usaha lain

Sasaran 7 : Kemahasiswaan

No	Strategi	Indikator Kinerja
1	Peningkatan kuantitas mahasiswa	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima
2	Optimalisasi keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan provinsi dan nasional	1) Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan UKM
3	Optimalisasi penerimaan layanan pertukaran mahasiswa	Persentase penerimaan layanan pertukaran mahasiswa
4	Optimalisasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan internasional	1) Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa nasional dan internasional 2) Jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa ditingkat provinsi/wilayah, nasional, dan atau internasional terhadap jumlah mahasiswa
5	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa
6	Optimalisasi penerimaan mahasiswa jalur prestasi	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodir calon yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonomi terbatas
	Optimalisasi penerimaan mahasiswa jalur Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	Penerimaan mahasiswa baru yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha muhammadiyah aisyiyah



Sasaran 8: Peningkatan dan pengembangan penelitian dosen

No.	Strategi	Indikator Kinerja
1.	Optimalisasi penelitian sesuai dengan roadmap by sistem	1) Dosen melaksanakan penelitian sesuai dengan road map penelitian 2) Rata – rata dana penelitian dosen/tahun
2.	Peningkatan perolehan dana hibah eksternal hibah eksternal	Persentase perolehan dana hibah penelitian eksternal dari total dana penelitian
3.	Peningkatan output penelitian	1) Jumlah HKI, Hak paten hasil penelitian 2) Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen per tahun atau publikasi dalam proseding seminar 3) Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah (konferensi ilmiah) per tahun atau publikasi dalam proseding seminar 4) Jumlah publikasi Scopus atau setara per dosen per tahun 5) Jumlah sitasi per-paper berdasarkan Scopus atau setara per tahun 6) Jumlah keikutsertaan dosen pada seminar internasional 7) Jumlah keikutsertaan dosen pada seminar nasional
4.	Optimalisasi peningkatan riset pemberdayaan AUM	Tersedia hasil-hasil riset tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.



Sasaran 9: Peningkatan dan Pengembangan pengabdian masyarakat

No.	Strategi	Indikator Kinerja
1.	Optimalisasi pengabdian masyarakat sesuai dengan roadmap	1) Dosen melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai dengan peta jalan PKM program studi 2) Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang memberdayakan masyarakat
2.	Optimalisasi output pengabdian masyarakat	1) Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam atau luar negeri) 2) Persentase jumlah HKI yang diterapkan dimasyarakat, dunia usaha, dan atau industry 3) Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal 4) Jumlah publikasi Scopus atau setara per dosen per 3 tahun
3.	Peningkatan jumlah kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat mencakup implementasi keilmuan yang bermanfaat untuk kemaslaksanaan umat.
4.	Optimalisasi peningkatan PKM pemberdayaan AUM	Melakukan pemberdayaan dan Pengembangan Cabang dan Ranting, persyarikatan, ortom dan amal usaha.



BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan ini disusun sebagai panduan strategis untuk mencapai visi dan misi fakultas dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya rencana ini, diharapkan semua pihak yang terlibat, mulai dari dosen, mahasiswa, staf administrasi, hingga mitra eksternal, dapat bekerja secara sinergis dan berkomitmen dalam menjalankan setiap program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Pelaksanaan rencana ini tentu memerlukan kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan untuk bersama-sama mengawal dan merealisasikan setiap langkah yang telah digariskan dalam rencana ini. Dengan semangat kebersamaan dan dedikasi yang tinggi, kita optimis bahwa Fakultas Ilmu Kesehatan akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan.

Akhir kata, semoga Rencana Induk Pengembangan ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk kemajuan Fakultas Ilmu Kesehatan ke depan. Mari kita jadikan ini sebagai momentum untuk terus berinovasi dan berprestasi, demi kemajuan institusi dan kesejahteraan masyarakat.

Terima kasih.

